

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING PRODI PENDIDIKAN
GEOGRAFI UNP DI MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :
FAHRUL RAMADHAN
16045095

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

ABSTRAK

Fahrul Ramadhan (2021) : Pelaksanaan Pembelajaran Daring Prodi Pendidikan Geografi UNP di Masa Pandemi Covid-19

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring dalam pembelajaran geografi dan mengetahui kendala pelaksanaan pembelajaran daring dalam pembelajaran geografi.

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Informan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu mahasiswa pendidikan geografi angkatan 2018 sebanyak 19 orang, dosen prodi pendidikan geografi sebanyak 12 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, google form, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan. Keabsahan data menggunakan perpanjangan keikutsertaan dan ketekunan pengamatan.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: 1) Pelaksanaan pembelajaran daring dalam pembelajaran geografi biasanya menyediakan Perangkat keras yang sering digunakan berupa laptop, komputer, notebook dan smartphone, dengan tersedia koneksi jaringan wifi dan pake data, menggunakan aplikasi Zoom Meeting, Google Meet, E-learning dan WhatsApp, serta menyediakan bahan bacaan berupa buku, artikel/jurnal bagi dosen bahan bacaan sudah diupload diaplikasi Elearning dan bagi mahasiswa banyak yang tidak memiliki bahan bacaan berupa buku, artikel/ jurnal dikarenakan beberapa faktor. (2) Kendala Pelaksanaan pembelajaran daring dalam pembelajaran geografi biasanya dalam penggunaan perangkat keras laptop dan smartphone sering kali mengalami eror dan juga penyimpanan internal penuh sehingga menyulitkan mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan daring, untuk jaringan internet dosen dan mahasiswa sering kali mengalami gangguan terutama ketika hujan badai datang sehingga menyulitkan dalam perkuliahan daring, dalam penggunaan aplikasi pembelajaran daring, aplikasi E-learning sering mengalami gangguan, serta dalam menyediakan bahan bacaan kebanyakan mahasiswa kesulitan mendapatkan buku atau sumber belajar dikarenakan di daerah tempat tinggal mereka kurang nya fasilitas belajar.

Kata kunci: Pembelajaran, Daring, Covid-19

PERSETUJUAN PEMBIMBING

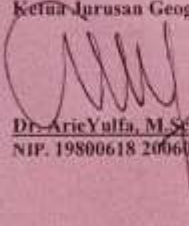
SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Daring Prodi Pendidikan Geografi
UNP di Masa pandemi Covid-19
Nama : Fahrul Ramadhan
NIM / TM : 16045095/2016
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juli 2021

Mengetahui :

Ketua Jurusan Geografi


Dr. Arie Yulfa, M.Si
NIP. 19800618 200604 1 003

Disetujui Oleh :

Pembimbing


Dr. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 196206031986032001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, tanggal ujian 19 Mei 2021 Pukul 10.10 WIB

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING PRODI PENDIDIKAN GEOGRAFI UNP DI MASA PANDEMI COVID-19

Nama : Fahrul Ramadhan
TM/NIM : 2016/16045095
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juli 2021

Tim Penguji :

Nama

Ketua Tim Penguji : Dr. Nofriani, M. Pd

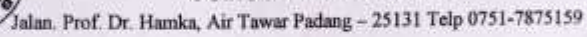
Anggota Penguji : Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd

Tanda Tangan


Mengesahkan:
Dekan FIS UNP

Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 196102181984032001





Fahriul Ramadhan
NIM. 16045095/2016

KATA PENGANTAR



Puji syukur atas segala nikmat dan karunia Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan kekuatan dan kesehatan kepada penulis. Shalawat beriringkan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan umat yaitu Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wasallam sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Adapun judul skripsi ini adalah “Pelaksanaan Pembelajaran Daring Prodi Pendidikan Geografi UNP di Masa Pandemi Covid-19”.

Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat menuju Program Strata I (S1) pada Jurusan Geografi di Universitas Negeri Padang. Dalam penyajian proposal penelitian ini penulis menyadari masih belum mendekati kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan koreksi dan saran yang sifatnya membangun sebagai bahan masukan yang bermanfaat demi perbaikan dan peningkatan diri dalam bidang ilmu pengetahuan.

Proposal penelitian skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Penulis menyadari dimana dalam proses penyelesaiannya penulis banyak mendapat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan ketulusan dan keikhlasan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

Proposal penelitian skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Penulis menyadari dimana dalam proses penyelesaiannya penulis banyak mendapat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan ketulusan dan keikhlasan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Yurni Suasti, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan dorongan, semangat, pemikiran, pengarahan dan berbagai kemudahan kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Bapak Dr. Nofrion, M.Pd dan Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd sebagai Dosen Penguji skripsi yang telah memberikan saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Arie Yulfa, S.T, M.Sc sebagai Ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Ernawati, M.Si sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu dosen pengajar di lingkungan program studi pendidikan geografi yang telah membagi ilmunya untuk kemajuan penulis.
6. Teristimewa kepada Ibu, ayah serta keluarga yang berjuang melalui do'a, yang telah mencurahkan kasih sayang, dan memberikan motivasi baik secara moril maupun materil demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Kepada teman-teman sesama Jurusan Geografi 2016 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan berupa moril maupun materil dan rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat dimanfaatkan dan memberikan sumbangsih pemikiran untuk perkembangan pengetahuan bagi penulis maupun para pembaca dan pihak yang berkepentingan.

Kota Padang, Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR GAMBAR	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
1. Pembelajaran abad 21	7
2. Sistem Pembelajaran Daring	9
3. Pelaksanaan pembelajaran Daring	12
4. Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Daring	14
B. Penelitian Relevan.....	17
C. Kerangka Berpikir	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.	22

C. Informan Penelitian.....	22
D. Tahap - Tahap penelitian.....	23
E. Sumber Data.....	24
F. Teknik Pengumpulan Data.....	24
G. Teknik Analisi Data.....	25
H. Keabsahan Data.....	27
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	29
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	32
C. Pembahasan.....	44
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	50
 DAFTAR PUSTAKA.....	 52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berfikir	22
2. Lokasi Penelitian.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lokasi Penelitian.....	56
2. Reduksi Data.....	58
3. Kisi-Kisi Pertanyaan.....	79
4. Dokumtesi Penelitian.....	81
 Surat Izin Penelitian.....	 57

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Selama pandemi Covid-19 mengharuskan setiap orang didunia mengartikan makna hidup, maka dari itu pembelajaran hakikat manusia selama ini dipaksakan hidup dalam serba cepat, pekerjaan tanpa henti, dengan mencapai target pertumbuhan ekonomi dalam sistem persaingan. Namun, pertumbuhan virus Corona (Covid-19) yang semakin besar, memaksa manusia untuk sejenak bernafas, berhenti dari beraktivitas, serta melihat kembali tentang kehidupan yang sebenarnya. Pertumbuhan virus Corona yang sangat cepat di seluruh dunia, memaksa manusia untuk melihat yang sebenarnya bahwa dunia sedang tidak seperti biasanya. Setiap orang dapat mengamati adanya perubahan di bidang teknologi, ekonomi, politik hingga pendidikan di tengah krisis akibat Covid-19. Transisi mengharuskan setiap orang untuk menyiapkan diri, menanggapi dengan tingkah laku dan perbuatan serta selalu belajar dengan hal-hal baru. Diberbagai negara khususnya di Indonesia sedang mencari solusi bagi peserta didik agar tetap mendapatkan pembelajaran disekolah. Sampai 17 April 2020, UNESCO mencatat sekitar 1,5 milyar siswa diseluruh dunia yang terdampak Covid 19 di 188 negara termasuk 45 juta siswa di indonesia.

Indonesia juga mengalami dampak dari virus ini, yang dimulai dari Ibu kota Jakarta yang menunjukkan data terbanyak penduduk terkena virus Covid-19 ini. Di sebabkan hal tersebut maka Gubernur kota Jakarta menerapkan

PSBB, dilanjutkan pula kebijakan PSBB ini di salah satu Ibukota di pulau Sumatera yakni kota Padang karena dikhawatirkan penyebaran dari virus corona.

Beberapa tantangan nyata akibat virus ini yang harus dihadapi kota Padang yang harus segera dicarikan solusinya: (1) ketimpangan teknologi antara sekolah di kota besar dan daerah, (2) keterbatasan kompetensi tenaga pendidik dalam pemanfaatan aplikasi pembelajaran, (3) keterbatasan sumberdaya untuk pemanfaatan teknologi Pendidikan seperti internet dan kuota, (4) relasi tenaga pendidik siswa orang tua dalam pembelajaran daring yang belum integral. Dalam mengatasi wabah COVID-19, pemerintah tidak melakukan karantina wilayah (*lock down*) tetapi menggunakan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Dalam bidang Pendidikan seharusnya ada minimal empat hal pokok yang dipenuhi yaitu sistem pendidikan yang menyeluruh, guru yang berintegritas, kebijakan pemerintah, dan kepedulian masyarakat. Jika dilihat pada pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003, bahwa “Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik dan membentuk kepribadian yang beriman dan bertakwa serta peradaban bangsa yang bermartabat” Dalam penerapan kebijakan pendidikan ada beberapa hambatan yang harus diatasi. Salah satunya wabah Corona Virus 19 yang telah menyebar di seluruh dunia.

Menyebarnya Virus Corona sejak maret 2020 di Indonesia sampai sekarang menyebabkan semua kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring. Hal ini dilakukan guna membatasi kontak fisik secara massal agar dapat

memutuskan mata rantai penyebaran virus tersebut. Dalam pelaksanaan pembelajaran pada tahun ini, pemerintah menerapkan kebijakan pembelajaran daring yang memerlukan alat komunikasi seperti smarphone android, komputer, laptop, iphone dan tablet yang digunakan untuk mengakses informasi kapan dan dimana saja (Gikas & Grant, 2013). Perguruan tinggi pada masa *Work From Home* perlu melakukan penguatan pembelajaran secara daring (Darmalaksana, 2020). Pembelajaran ini dibutuhkan di era revolusi industri 4.0 (Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E., 2019). Pembelajaran ini memiliki perbedaan dengan pembelajaran tatap muka yang terjadi di kampus. Mahasiswa dan dosen tidak berhadapan secara langsung, akan tetapi terjadi secara daring yang menyebabkan dosen dan mahasiswa berada di lokasi yang berbeda. Dampak positif pembelajaran ini sangat membantu dalam proses pembelajaran di masa pandemi ini.

Berbagai macam alat komunikasi yang dirasa sangat efektif sebagai langkah tepat untuk mencegah penularan Covid-19 di lingkungan pendidikan. Dosen dapat memberikan soal maupun materi yang nantinya diakses melalui ponsel atau laptop mahasiswa. Kemudian mahasiswa tinggal melaksanakan tugas dari dosen, dan hasil tugas tersebut dikirim kembali kepada dosen melalui aplikasi yang sudah disediakan oleh pihak kampus. Akan tetapi, menyesuaikan pola atau kebiasaan tersebut sangatlah sulit dan itu sangat wajar, dikarenakan perubahan yang sangat signifikan dan tidak terduga misalnya, dosen dan mahasiswa sangat mengandalkan perangkat komputer dan jaringan internet. Kedua, dosen dan mahasiswa harus mampu merubah gaya, strategi

atau metode mengajar dan belajar. Ketiga, dosen dan mahasiswa harus mampu merubah gaya komunikasinya selama pembelajaran daring ini. Dalam kondisi normal dosen biasanya berkomunikasi secara tatap muka di kampus.

Kampus Universitas Negeri Padang telah menerapkan metode pembelajaran daring yang dilakukan dari bulan Maret 2020 sampai sekarang secara menyeluruh. Dalam menggunakan aplikasi untuk mendukung pembelajaran daring dosen diberikan kebebasan. Akan tetapi, difokuskan menggunakan aplikasi E-Learning yang sudah disiapkan oleh kampus. Sedangkan berdasarkan observasi banyak mahasiswa yang kesulitan untuk mengakses E-Learning dikarenakan berbagai kendala sinyal, paket data, ketersediaan bahan bacaan, keterbatasan perangkat yang digunakan untuk pembelajaran daring.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik mengangkat permasalahan ini dalam sebuah penelitian yang berjudul.

“Pelaksanaan Pembelajaran Daring Prodi Pendidikan Geografi UNP di Masa Pandemi Covid-19”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah mengenai tentang Pelaksanaan Sistem dan Kendala Pembelajaran Daring angkatan 2018 Prodi Pendidikan Geografi FIS UNP Semester Juli-Desember 2020 di Masa Pandemi Covid-19.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang disebutkan di atas maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pelaksanaan sistem pembelajaran daring dalam pembelajaran geografi di Masa Pandemi Covid-19?
2. Bagaimana kendala pelaksanaan sistem pembelajaran daring pada pembelajaran geografi di Masa Pandemi Covid-19?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka yang jadi tujuan penelitian adalah untuk:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan sistem pembelajaran daring dalam pembelajaran geografi di Masa Pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui kendala pelaksanaan sistem pembelajaran daring pada pembelajaran geografi di Masa Pandemi Covid-19.

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna yaitu:

a. Bagi peneliti

- 1) Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
- 2) Sebagai pengalaman dan pengetahuan bahwa perlu peningkatan kualitas dalam pembelajaran daring.

- 3) Dapat menjadi masukan dan bahan bacaan untuk melakukan penelitian selanjutnya demi kemajuan pendidikan.
- 4) Untuk bahan bacaan kepustakaan dan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk jenis peneliti yang relevan.
- 5) Sebagai referensi bagi peneliti yang ingin meneliti kendala pembelajaran daring yang dihadapi mahasiswa pendidikan geografi.
- 6) Sebagai bahan evaluasi bagi program studi pendidikan geografi agar pelaksanaan program pembelajaran daring dapat semakin lebih baik lagi kedepannya.
- 7) Sebagai evaluasi bagi mahasiswa pendidikan geografi agar dapat mengatasi kendala dalam proses pembelajaran daring kedepannya

b. bagi dosen

- 1). Sebagai bahan masukan strategi dalam peningkatan kualitas pembelajaran daring.

c. bagi pemerintah

- 1) sebagai bahan evaluasi terhadap program yang telah dilaksanakan pemerintah.
- 2) sebagai masukan bagi pemerintah dalam membuat kebijakan dalam pendidikan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran daring dalam pembelajaran geografi bawasanya menyediakan Perangkat keras yang sering digunakan berupa laptop, komputer, notebook dan smartphone, dengan tersedia koneksi jaringan wifi dan pake data, menggunakan aplikasi zoom meeting, google meet, E-learning dan WhatsApp, serta menyediakan bahan bacaan berupa buku, artikel/jurnal bagi dosen bahan bacaan sudah diupload diaplikasi Elearning dan bagi mahasiswa banyak yang tidak memiliki bahan bacaan berupa buku, artikel/ jurnal dikarenakan beberapa faktor.
2. Kendala Pelaksanaan pembelajaran daring dalam pembelajaran geografi bawasanya dalam penggunaan perangkat keras laptop dan smartphone sering kali mengalami eror dan juga penyimpanan internal penuh sehingga menyulitkan mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan daring, untuk jaringan internet dosen dan mahasiswa sering kali mengalami gangguan terutama ketika hujan badai datang sehingga menyulitkan dalam perkuliahan daring, dalam penggunaan aplikasi pembelajaran daring, aplikasi E-learning sering mengalami gangguan (tidak dapat diakses) karena beberapa faktor, serta dalam menyediakan bahan bacaan kebanyakan mahasiswa kesulitan mendapatkan buku atau sumber belajar dikarenakan daerah tempat tinggal mereka kurangnya fasilitas belajar.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat disimpulkan saran sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Negeri Padang sebaiknya pembelajaran daring yang sedang dilaksanakan saat ini bisa dipertimbangkan lagi, dikarenakan tidak semua mahasiswa/i memiliki akses internet yang lancar ditempat tinggalnya dan juga sebaiknya pembelajaran ini dilakukan dengan tatap muka (luring) dengan protokol kesehatan, dengan membaginya dalam 16 kali pertemuan sebaiknya 8 kali pembelajaran daring dan 8 kali pembelajaran luring hal itu bisa membuat perkuliahan lebih menjadi efektif.
2. Bagi dosen diharapkan dapat mengembangkan pembelajaran daring, sehingga kendala dalam pembelajaran daring dapat diminimalisir, dalam hal ini bawasanya pembelajaran daring mampu mempengaruhi mahasiswa pada tingkat pemahaman, ketertarikan, dan keterampilan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring.
3. Bagi Mahasiswa yang mengalami kendala dalam penggunaan perangkat keras ataupun perangkat lunak maupun menyiapkan bahan bacaan diharapkan untuk dapat menambah memori internal dengan cara membeli memory card. Agar pengunduhan aplikasi penunjang proses pembelajaran daring tidak terhalang oleh kapasitas memory yang sedikit, serta mencari bahan bacaan berupa buku tidak hanya dalam satu sumber.

4. Bagi mahasiswa yang mengalami kendala geografis disarankan untuk sementara waktu dapat tinggal di wilayah yang memiliki kualitas jaringan internet yang baik.
5. Bagi mahasiswa yang mengalami kendala penggunaan teknologi diharapkan untuk dapat menambah memori internal dengan cara membeli memory card. Agar pengunduhan aplikasi penunjang proses pembelajaran daring tidak terhalang oleh kapasitas memory yang sedikit.
6. Bagi mahasiswa yang mengalami kendala dalam memahami materi perkuliahan disarankan untuk dapat berdiskusi bersama teman-teman mahasiswa lainnya yang telah paham serta membaca dan mencari lebih banyak referensi agar dapat memahami materi perkuliahan yang diberikan oleh dosen.
7. Bagi mahasiswa yang mengalami kendala beban tugas disarankan untuk dapat melatih kemampuan manajemen waktu agar dapat mengumpulkan tugas dengan tepat waktu

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. 2014. Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan. Yogyakarta : Penerbit Aswaja Pressindo.
- Adhisuwignjo S. (2020).Panduan Pembelajaran daring dalam Rangka Menghadapi Pandemi Covid-19.Malang:Politeknik Negeri Malang
- Ahmad Rohani. 2004. Pengelolaan Pengajaran. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Arnesti, N., & Hamid, A. (2015). Penggunaan Media Pembelajaran Online – Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris. Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan, 2(1). <https://doi.org/10.24114/jtikp.v2i1.3284>.
- Basori, B. (2017). Efektifitas Komunikasi Pembelajaran Online Dengan Menggunakan Media *E-Learning* Pada Perkuliahan Body Otomotif. Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan, 7(2), 39–45.
- Brooks J, Brooks M. 2002. *The case for constructivist classroom*.
- Bugin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Darmalaksana, W. (2020). WhatsApp Kuliah Mobile .Fakultas Ushuluddin UIN SunanGunung Djati Bandung.
- Edi Syahputra, (2018). Pembelajaran abad 21 dan penerapan di indonesia
- Fakultas Kedokteran Universitas Lampung, & Yuliana). (2020). *Corona virus diseases (COVID-19)*; Sebuah tinjauan literatur. Wellness and Healthy Magazine, 2(1), 187–192.
- Gikas, J., & Grant, M. M. (2013). Mobile computing devices in higher education: Student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media. Internet and Higher Education.
- Harjanto,T., & Sumunar, D. S. E. W. (2018). Tantangan Dan Peluang Pembelajaran Dalam Jaringan: Studi Kasus Implementas Elok (E-Learning: Open For Knowledge Sharing) Pada Mahasiswa Profesi Ners.Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta,5, 24-28.
- He, W., Xu, G., & Kruck, S. (2014). Online IS Education for the 21st Century . Journal of Information Systems Education.